

**Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 2 Majalaya**

**Ganjar Ginanjar Nurriszki**  
Universitas Teknologi Digital  
ganjar10120094@digitechuniversity.ac.id

## Abstrak

**Tujuan** Tujuan dari penelitian ini membahas pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja guru, disiplin menjadi suatu hal yang penting karena bisa mempengaruhi kepada kinerja individu. Guru merupakan faktor yang sangat penting untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dan akan dicapai, sehingga kinerja guru adalah hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Tujuan dari penelitian ini ialah dapat mengetahui bagaimana kedisiplinan guru di SMAN 2 Majalaya, bagaimana kinerja guru di SMAN 2 Majalaya, dan apakah kedisiplinan dapat mempengaruhi kinerja guru di SMAN 2 Majalaya.

**Desain/Metode** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang mana pada metode ini lebih menitik beratkan pada data kuantitatif yakni data - data yang berbentuk angka - angka. Sampel dalam penelitian ini digunakan sebanyak 30 orang guru sebagai responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner.

**Temuan** Hasil daripada penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh signifikan antara variabel kedisiplinan ( $x$ ) terhadap variabel kinerja guru ( $y$ ) sebesar 0.786 dengan koefisien determinasi ( $R$  Square) yang diperoleh dari hasil olah data sebesar 0,603 atau 60,3%. Berdasarkan uji  $T$  diperoleh nilai  $t$  adalah 6.519 yang mana  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dengan hasil  $6.519 > 2.042$ . Sehingga variabel kedisiplinan ( $x$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja guru ( $y$ ).

**Tipe Penelitian** Studi Empiris

**Tujuan** Tujuan dari penelitian ini membahas pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja guru, disiplin menjadi suatu hal yang penting karena bisa mempengaruhi kepada kinerja individu. Guru merupakan faktor yang sangat penting untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dan akan dicapai, sehingga kinerja guru adalah hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Tujuan dari penelitian ini ialah dapat mengetahui bagaimana kedisiplinan guru di SMAN 2 Majalaya, bagaimana kinerja guru di SMAN 2 Majalaya, dan apakah kedisiplinan dapat mempengaruhi kinerja guru di SMAN 2 Majalaya.

**Desain/Metode** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang mana pada metode ini lebih menitik beratkan pada data kuantitatif yakni data - data yang berbentuk angka - angka. Sampel dalam penelitian ini digunakan sebanyak 30 orang guru sebagai responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner.

**Kata Kunci** : Kedisiplinan, Kinerja Guru

**I. Pendahuluan**

Sebagaimana kita mengetahui bersama bahwa pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas pada sumber daya manusia. Peningkatan ini merupakan proses yang tidak dapat dipisahkan dari peningkatan pelayanan pendidikan yang diberikan oleh guru kepada siswanya. Sekolah Menengah Atas adalah salah satu jenis satuan pendidikan yang dirancang untuk mempersiapkan para siswanya dapat maju meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan yang lebih tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan ini, Sekolah Menengah Atas membutuhkan guru atau pembimbing yang berkualitas.

Menurut (Sedarmayanti, 2001) Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru adalah kedisiplinan. Kedisiplinan merupakan suatu sikap perilaku, atau perbuatan sejalan sesuai dengan

peraturan yang sudah ditetapkan oleh pihak atasan. Disiplin merupakan kewajiban yang harus dimiliki oleh semua orang termasuk orang yang bekerja dan wajib mentaati dan larangan yang tidak boleh dilanggar oleh setiap orang termasuk guru (Moenir, 2016). Oleh sebab itu, kedisiplinan ini merupakan peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi kinerja seseorang. Memiliki disiplin yang tinggi dapat menimbulkan efek kinerja yang sangat baik, dan disiplin yang rendah dapat menimbulkan efek kinerja yang sangat buruk.

SMA Negeri 2 Majalaya merupakan salah satu sekolah favorit yang ada di Majalaya. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, guru - guru di SMA Negeri 2 senantiasa datang tepat waktu, dan melakukan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan, akan tetapi tidak sedikit juga guru – guru yang sering terlambat datang dan melakukan pembelajaran tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Selain itu juga, SMA Negeri 2 Majalaya telah menghasilkan siswa/i berprestasi dibidang akademik maupun ekstrakurikuler. Sehingga sekolah ini telah mendapat banyak penghargaan dari berbagai kegiatan perlombaan diantaranya :

Tabel Prestasi SMA Negeri 2 Majalaya

No.	Kegiatan Perlombaan	Penghargaan	Tingkat
1.	<i>Fighter Muaythai</i>	Medali Emas	Kota Bandung
2.	<i>Wushu Senior Dan Sirkuit Nasional Junior 2022</i>	Juara 2	Nasional
3.	<i>Tae Kwon Do (Kyourogi) Piala Kemenpora RI Aligator Championship</i>	Medali Emas	Nasional
4.	<i>Pencak Silat Paku Bumi Open Internasional Championship XI 2023</i>	Medali Emas	Internasional
5.	<i>Kun Khmer Nasional dan melaju ketingkat internasional di Kamboja</i>	Kejuaraan Tingkat Nasional	Nasional dan Internasional

Prestasi tersebut menunjukkan bahwa prestasi sekolah juga pasti memiliki tenaga pembimbing yang berkualitas, artinya didalam prestasi-prestasi tersebut juga terdapat faktor kinerja guru, sehingga pada fenomena diatas peneliti ingin meneliti dengan judul Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 2 Majalaya.

Penelitian ini bertujuan untuk 1). Mengetahui kedisiplinan guru di SMA Negeri 2 Majalaya; 2). Mengetahui kinerja guru di SMA Negeri 2 Majalaya; 3), Mengetahui apakah kedisiplinan dapat mempengaruhi kinerja guru di SMA Negeri 2 Majalaya.

## II. Kajian Teori

### Kedisiplinan

Disiplin berasal dari bahasa latin (*disiplina*) "kegiatan belajar mengajar". Dalam bahasa Inggris (*discipline*) berarti mengikuti orang untuk belajar di bawah pengawasan seorang pemimpin. Istilah lainnya berarti tertib, taat, atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, dan kendali diri (Tulus Tu'u, 2004). Disiplin kerja merupakan salah satu faktor yang penting dalam setiap kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut (Hasibuan Malayu S.P., 2006) Disiplin ialah perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan, prosedur kerja yang telah ditetapkan. Dengan adanya disiplin kerja maka guru akan dapat mempertahankan kinerjanya.

### Kedisiplinan Guru

Guru adalah seseorang yang memenuhi syarat sebagai pendidik, memiliki kesehatan jasmani dan rohani, dan mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Mawardi, 2020). Kedisiplinan seorang guru dapat diukur dari beberapa aspek yaitu :

- a) Disiplin Waktu, sebagai seorang guru, disiplin waktu sangat penting karena waktu sekolah ialah waktu di mana proses belajar mengajar dilakukan di sekolah dan bagaimana belajar siswa dipengaruhi.
- b) Disiplin Menegakan Aturan, untuk memastikan bahwa pendidikan berjalan dengan lancar dan tertib, biasanya membuat tata tertib, yang berisi peraturan yang harus diikuti oleh semua siswa. Dalam hal ini, guru harus mematuhi peraturan sekolah yang sudah ditetapkan. Mereka juga harus memiliki pengetahuan tentang hal - hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama waktu mereka di sekolah.
- c) Disiplin Sikap, disiplin diri adalah upaya seseorang untuk mengontrol bagaimana mereka bertindak terhadap situasi yang tidak mereka sukai dan mengatasi ketidaksenangan tersebut.
- d) Disiplin Dalam Mengajar, guru harus aktif terlibat dalam pembelajaran di sekolah. Ini berarti agar siswa tidak boleh hanya berbicara saja, tetapi juga harus aktif dan bertanya pada guru dengan berbagai pendapat tentang materi yang telah diajarkan

### **Kinerja**

Kinerja dapat dipahami sebagai suatu bentuk pencapaian prestasi yang berhubungan dengan tugas - tugas yang diberikan juga diartikan sebagai hasil kerja seseorang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya (Mangkunegara, Evaluasi Sumber Daya Manusia, 2005). Dengan begitu akan mendapati hasil capaian sesuai dengan yang diharapkan. Definisi ini menunjukkan bahwa kinerja harus ditekankan pada proses yang dimana dalam pelaksanaan tugas melakukan penyempurnaan sehingga didapatkan kinerja yang optimal.

### **Kinerja Guru**

Menurut (Budiono, 2011), berpendapat bahwa kinerja guru terdiri dari penyusunan program perencanaan pengajaran yang meliputi penguasaan materi, analisis materi pembelajaran, program tahunan, program semester, program satuan pelajaran, rencana pengajaran analisis hasil ulangan harian, dan pelaksanaan pengajaran. Dalam setiap melaksanakan tugas, guru harus berpedoman pada tugas – tugas yang telah ditetapkan pada profesinya. Selain itu guru harus dituntut untuk dapat menguasai pembelajaran dan menguasai kelas untuk menjaga situasi kegiatan pembelajaran dan pada saat pembelajaran berlangsung agar dapat menjadi lebih efektif (Arikunto & Suharsimi, 2012)

Menurut UU Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, guru harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 18 Tahun 2007 tentang sertifikasi guru dalam jabatan, kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi meliputi 4 kompetensi yaitu :

- a) Kemampuan Pedagogik, yaitu kemampuan untuk memahami peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, membantu peserta didik memaksimalkan potensinya. Kemampuan pedagogik juga mencakup kemampuan untuk menguasai materi pembelajaran secara menyeluruh dan mendalam.
- b) Kompetensi Profesional, kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam.
- c) Kompetensi Kepribadian, kemampuan yang digambarkan sebagai seorang guru yang kuat dan stabil, dewasa, arif, dan memiliki akhlak mulia yang dapat menjadi teladan bagi muridnya.
- d) Kompetensi Sosial, berkomunikasi dan bergaul secara efektif baik dengan pesertadidik maupun dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan, serta orang tua murid/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

### **III. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode survei sebagai alat pengumpulan data. Alat yang digunakan adalah kuesioner

model skala penilaian yang terdiri dari dua bagian. Kuesioner pertama digunakan untuk mengukur disiplin kerja, kuesioner kedua digunakan untuk mengukur kinerja guru. Sebanyak 30 guru di SMA Negeri 2 Majalaya adalah responden penelitian ini. Statistik deskriptif digunakan untuk mengukur persepsi responden tentang disiplin kerja dan kinerja guru. Skor rata - rata diberikan kepada responden. Metode regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru. Menurut (Singarimbun & Effendi, 2012), minimal tiga puluh responden harus terlibat dalam uji coba kuesioner. Jika ada setidaknya tiga puluh orang, distribusi nilai akan lebih mirip dengan *kurve* normal.

Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1.	Kedisiplinan ( <i>x</i> ) (Edy Sutrisno, 2016 : 94)	1. Disiplin Waktu.	1. Datang Tepat Waktu. 2. Jam Kerja.
		2. Disiplin Menegakan Aturan.	1. Daftar Hadir. 2. Tata Tertib.
		3. Disiplin Sikap.	1. Sopan Santun. 2. Berpakaian Rapi.
		4. Disiplin Dalam Mengajar.	1. Sumber Belajar 2. Bahan Ajar.
2.	Kinerja Guru ( <i>y</i> ) (UU RI No 14 Tahun 2005)	1. Kompetensi Pedagogik.	1. Karakteristik Peserta Didik. 2. Merancang Dan Melaksanakan Pembelajaran. 3. Evaluasi Pembelajaran. 4. Mengembangkan Potensi Peserta Didik.
		2. Kompetensi Profesional.	1. Materi. 2. Metode Pengajaran. 3. Bahan Pengajaran.
		3. Kompetensi Sosial.	1. Komunikasi Dengan Peserta Didik. 2. Komunikasi Dengan Sesama Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. 3. Komunikasi Dengan Orang Tua Murid/Wali Peserta Didik. 4. Komunikasi Dengan Masyarakat Sekitar.
		4. Kompetensi Kepribadian.	1. Mantap Dan Stabil. 2. Dewasa Dan Arif. 3. Akhlak Mulia

**IV. Hasil Dan Pembahasan**  
**Gambaran Variabel Kedisiplinan**

Gambaran Umum Variabel Kedisiplinan

Kriteria	Jumlah Frekuensi	Persentase
Selalu	315	65.6%
Sering	163	34%
Kadang - kadang	2	0.4%
Pernah	0	0%

Tidak pernah	0	0%
Total	480	100%

Berdasarkan tabel tersebut bahwa persentase penilaian Kedisiplinan responden terhadap Kinerja Guru yang dilihat dari pernyataan - pernyataan telah diisi oleh masing - masing responden sebanyak 16 pernyataan dengan 30 orang responden mengenai Kedisiplinan. Dapat disimpulkan bahwa kolom yang paling banyak diisi oleh responden adalah kolom (Selalu) dengan skor 5 dan jumlah frekuensi sebanyak 315 kolom atau sebesar 65.6% dari total kolom keseluruhan.

**Gambaran Variabel Kinerja Guru**

Gambaran Umum Variabel Kinerja Guru

Kriteria	Jumlah Frekuensi	Persentase
Selalu	274	57,1%
Sering	198	41.2%
Kadang - kadang	8	1,7%
Pernah	0	0%
Tidak pernah	0	0%
Total	480	100%

Berdasarkan tabel tersebut membuktikan mengenai persentase penilaian Kinerja guru di SMA Negeri 2 Majalaya yang dilihat dari pernyataan-pernyataan yang telah diisi oleh masing - masing responden sebanyak 16 pernyataan dengan 30 orang responden mengenai kinerja guru. Dapat disimpulkan bahwa kolom yang paling banyak diisi oleh responden adalah kolom (Selalu) dengan skor 5 dan jumlah frekuensi sebanyak 274 kolom atau sebesar 57,1% dari total kolom keseluruhan.

**Hasil analisis data**

Hasil Uji Regresi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model				Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14.353	8.991		1.596	0.122
	KEDISIPLINAN	0.786	0.121	0.776	6.519	0.000

Diperoleh nilai constant (a) sebesar 14.353 sedangkan nilai Kedisiplinan (b/koefisien regresi) sebesar 0.786.

Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		KEDISIPLINAN	KINERJA GURU
KEDISIPLINAN	Pearson Correlation	1	.776**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	30	30
KINERJA GURU	Pearson Correlation	.776**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	30	30

Dari output diatas dapat diketahui nilai signifikansi variabel kedisiplinan adalah sebesar 0,00 dan nilai signifikansi variabel kinerja guru sebesar 0,00 artinya nilai signifikansi kedua variabel tersebut

kurang dari ( $<$ ) 0,05 maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut berkorelasi, dengan nilai korelasi sebesar 0,776.

Hasil Uji Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 <sup>a</sup>	0.603	0.589	2.852

Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,603, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Kedisiplinan) terhadap variabel terikat (Kinerja Guru) adalah sebesar 60,3%.

Hasil Uji Signifikansi (Uji-T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	14.353	8.991	1.596	0.122	
	KEDISIPLINAN	0.786	0.121	0.776	6.519	0.000

Berdasarkan nilai  $t$  dapat diketahui nilai  $t$  hitung sebesar 6,519  $>$   $t$  tabel 2,042, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kedisiplinan ( $x$ ) berpengaruh terhadap variabel Kinerja ( $y$ ).

### Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 2 Majalaya

Berdasarkan hasil daripada penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, hipotesis yang diajukan diterima ( $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima). Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis uji regresi yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Kedisiplinan, maka nilai Kinerja Guru bertambah sebesar 0.786. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel kedisiplinan terhadap variabel kinerja guru adalah positif. Hasil tersebut juga didukung oleh hasil uji korelasi dan determinasi, dimana dalam uji korelasi diperoleh nilai korelasi 0,776 hasil tersebut digolongkan kedalam kategori korelasi kuat, dan pada uji determinasi didapat koefisien determinasi (*R Square*) 0,603 yang berarti variabel kedisiplinan berpengaruh kepada kinerja guru sebesar 60,3%. Hal tersebut juga diperkuat dengan perolehan hasil dari uji T yang mana diperoleh hasil  $t$  hitung sebesar 6.519 dan diketahui  $t$  tabel 2,042 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan pada uji T. Hal tersebut mengindikasikan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 2 Majalaya.

## V. Penutup

### Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang peneliti lakukan ini, peneliti memperoleh dan menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian dan juga hasil analisis data dapat dinyatakan bahwasanya variabel kedisiplinan memiliki hubungan positif dan juga signifikan terhadap variabel kinerja guru. Sehingga kedisiplinan itu sangat dibutuhkan oleh para pengajar/guru di sekolah - sekolah khususnya di SMA Negeri 2 Majalaya. Berdasarkan hasil tabulasi data kuesioner yang diperoleh maka dapat dikatakan guru - guru di SMA Negeri 2 Majalaya memiliki kedisiplinan yang baik.
2. Dari hasil tabulasi data kuesioner terkait kinerja guru menunjukkan sebagian besar responden rata - rata memberikan tanggapan dengan skor tertinggi terkait kinerja guru di SMA Negeri 2 Majalaya. Didasarkan dari hal tersebut dapat dinilai bahwa kinerja guru di SMA Negeri 2 Majalaya adalah baik.
3. Dari serangkaian hasil uji dan analisis yang dilakukan dari uji regresi hingga uji hipotesis menunjukkan bahwasanya telah diketahui bahwa hasil daripada penelitian ini ialah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel dependen kedisiplinan terhadap variabel independen kinerja guru di SMA Negeri 2 Majalaya, sejalan dengan itu hasil uji korelasi yang sudah dilakukan juga menunjukkan bahwa kedisiplinan berkorelasi secara kuat dengan kinerja guru. Maka

artinya setiap adanya kenaikan kedisiplinan guru maka kinerja guru juga akan ikut meningkat, begitu pula sebaliknya untuk setiap kemunduran kedisiplinan guru, kinerja guru akan ikut menurun. Untuk itu dapat ditarik kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan atas hasil penelitian ini bagi SMA Negeri 2 Majalaya dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kedisiplinan guru di SMA Negeri 2 Majalaya dengan cara setiap guru perlu lebih memperhatikan dan lebih peduli terhadap hal - hal yang berkaitan dengan kedisiplinan seperti datang tepat waktu sesuai dengan ketentuan sekolah, senantiasa menunjukkan sikap terpuji agar dapat menjadi suri teladan bagi siswa/i di SMA Negeri 2 Majalaya. Dengan begitu maka akan dapat meningkatkan kualitas diri seorang guru dan secara langsung akan mampu meningkatkan kedisiplinan di lingkungan SMA Negeri 2 Majalaya.
2. Mempertahankan kinerja dan berupaya meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 2 Majalaya dengan cara setiap guru meningkatkan standar kompetensi yang dimilikinya, selalu mengevaluasi bahan ajar yang akan disampaikan, kemudian memberi lebih banyak ruang komunikasi antara guru dan murid, dan senantiasa bijaksana dalam menjalankan tugas dan wewenang, Sehingga bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di SMA Negeri 2 Majalaya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian yang sudah dilakukan ini dapat dipergunakan sebagai bahan perbandingan dan sumber referensi bagi penelitian agar dapat lebih memperdalam penelitian selanjutnya. Peneliti juga menyarankan kepada peneliti berikutnya untuk menambah variabel penelitian sehingga dapat diteliti faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru selain kedisiplinan.

### Daftar Pustaka

- Abdurrahman. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smk Negeri 3 Palembang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi Volume 5, No. 2, 11-20.*
- Aprileoni, W. P., Rulina, D., & Seftiawan, R. (2020). Pengaruh Kedisiplinan, Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri 1 Bojongpicung. *Jurnal Comm-Edu Volume 3, No. 3, 297-307.*
- Ardial. (2014). *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Nomor 20*. Jakarta: Dirjendikdasmen.
- Dmour et al. (2017). The Effect of Lifestyle on Online Purchasing Decision for Electronic Services. *The Jordanian Flying E-Tickets Case, 157-169.*
- Ferdinand, A. (2006). *Metode Penelitian Manajemen : Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro. Diambil kembali dari Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Hadiati, E. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Mts Se- Kota Bandar Lampung. *Jurnal Kependidikan Islam Vol. 8 No. 1.*
- Hasibuan Malayu S.P. (2006). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Ghozali. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Semarang*. Yogyakarta: Badan Penerit Universitas Diponegoro.
- Mangkunegara. (2005). *Evaluasi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Refika Aditama.
- Mangkunegara. (2017). *Evaluasi Kinerja SDM*. Jakarta: Revika Aditama.
- Mawardi, P. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Sekolah dan Best Practise*. yogyakarta: CV. Penerbit Qiara Media.
- Moenir. (2002). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Rahmawati, Nuryadin, A., & Irwan, A. (t.thn.). Pengaruh Kedisiplinan, Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar Negeri Wilayah III Kecamatan Mambi di Sulawesi Barat. *Jurnal Online Manajemen ELPEI (JOMEL) Volume 3 No. 1*.
- Rodi, M., Oktafiah, Y., & Wahyudi, P. (2019). Pengaruh Kedisiplinan Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Guru (Studi Pada Smkn 1 Grati). *Jurnal EMA - Ekonomi Manajemen Akuntansi – Volume 4 Nomor 2*.
- Royani. (2007). Fungsi Sosial Pasar Tradisional Dalam Kehidupan Masyarakat. Dalam *Analisis Dinamika Sosial Pasar Tradisional Onan Sipahutar Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara*.
- Santoso, S. (2012). *Analisis SPSS pada Statistika Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sedarmayanti. (2001). *Sumberdaya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Singgih Santoso. (2012). *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Slamet, S. (2013). *Statistika Ekonomi Plus Aplikasi SPSS*. Ponorogo: Umpo Press.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsini, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujarweni, V., & Endrayanto. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group.
- Tulus Tu'u. (2004). *Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.